| | | |
|---|---|---|
| | **PENCABUTAN GIGI PERMANEN** | |
| | **SOP** | **NO. Kode** : 445/PKM-MP/026/002<br>**No. Revisi** : -<br>**Tanggal Terbit**: 01-03-2015<br>Halaman : **1 / 4** |
| **UPT PUSKESMAS MPUNDA** | | **Hadijah, A.Md.Keb**<br>**Nip. 19608211982122001** |

| | |
|---|---|
| 1. Definisi | Pencabutan gigi merupakan suatu prosedur pengeluaran gigi dari alveolus, di mana pada gigi tersebut sudah tidak dapat di lakukan perawatan lagi<br><br>Pencabutan gigi juga merupakan suatu tindakan pembedahan yang melibatkan jaringan bergerak dan jaringan lunak pada rongga mulut,akses yang di batasi oleh bibir dan pipi, dan selanjutnya dihubungkan atau disatukan oleh gerakan lidah dan rahang. |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pencabutan gigi permanen. |
| 3. Kebijakan | SK KepalaUPT Puskesmas Mpunda<br>Nomor: 445/022/II /2015<br>Tentang: layanan klinis yang menjamin kesinambungan layanan. |
| 4. Referensi | Buku panduan praktikum bedah mulut kedokteran gigi tahun 2008 |
| 5. Prosedur | Alat dan bahan<br>Diagnostik set — Betadine<br>Tang pencabutan — Tampon<br>Bein — Kapas<br>Crayr — Spongostan<br>Spuit 3 ml — Pehacain injeksi<br>Handscoon — Masker |
| 6. Langkah-langkah | Pencabutan gigi permanent<br>1.Diagnosa<br>2.Bila masih infeksi akut maka pencabutan di tunda dan menjelaskan kepada pasien tentang bahaya bila pencabutan gigi yang masih dalam keadaan infeksi<br>3.Memberikan pengobatan dan menjadwalkan rencana pencabutan<br>4.Memberitahu pasien bahwa gigi harus di cabut dan memberitahu setiap |

Dipindai dengan CamScanner

tahap yang akan di lakukan serta menanyakan apakah pasien sudah makan atau belum.

Tahap yang di lakukan

1. Membantu pasien tentang lokasi atau tempat yang akan dilakukan anastesi(disuntik)
2. Asepsi daerah yang akan di lakukan penyuntikan dengan menggunakan antiseptic
3. Setelah jarum disuntikkan,aspirasi untuk memastikan tidak terjadi injeksi intra vaskuler.
4. Deponir bahan anastesi secara perlahan apabila,terjadi penumpukan cairan anastesi, lakukan massage di tempat yang di anastesi
5. Observasi pasien sambil menunggu efek anastesi
6. Menunggu sampai obat anastesi bereaksi dan menimbulkan rasa tebal dengan menanyakan pada pasien apakah sudah tebal . bila sudah terasa tebal maka di lakukan pencabutan.
7. Melakukan pemisahan gigi dan gusi dengan memakai bein dengan posisi bein mesio bucal (disto bucal) gigi yang yang bersangkutan dengan gerakan bein apikal ke koronal (dari bawah ke atas) sampai gigi goyang.
8. Meletakkan ujung tang pada bagian bucal dan lingual/palatinal gigi sampai dengan servikal gigi/furkasi gigi
9. Pada gigi yang mempunyai 1 akar (gigi anterior) memutar gigi searah sambil di tarik keluar.
10. Pada gigi yang mempunyai lebih dari satu akar menggerak-gerakkan gigi ke arah bucal dan lingual/palatinal supaya gigi terlepasdan menarik gigi keluar.
11. Apabila gigi sudah tercabu, periksa socket untuk memastikan tidak ada sisa gigi/fragmen tulang.
12. kompres socket, lalu gigit tampon betadine kurang lebih 30 menit.
13. Apabila gigi sudah tercabut, periksa soket untuk memastikan tidak ada

Dipindai dengan CamScanner

sisa gigi/ fragmen tulang

14. Kompres soket,lalu gigit tampon kurang lebih 30 menit s/d 1 jam

Instruksi pasca pencabutan

1. Memberikan instruksi kepada pasien untuk tidak makan sebelum efek anastesi hilang
2. Untuk mengunyah makanan pada posisi yang tidak dicabut.
3. Tidak memperkenankan pasien menghisap-hisap bekas cabutan
4. Minum obat yang diresepkan dokter.
5. Jelaskan manfaat dari instruksi dan akibat apabila pasien tidak mematuhi instruksi
6. kontrol pasca pencabutan

7. Diagram Alir

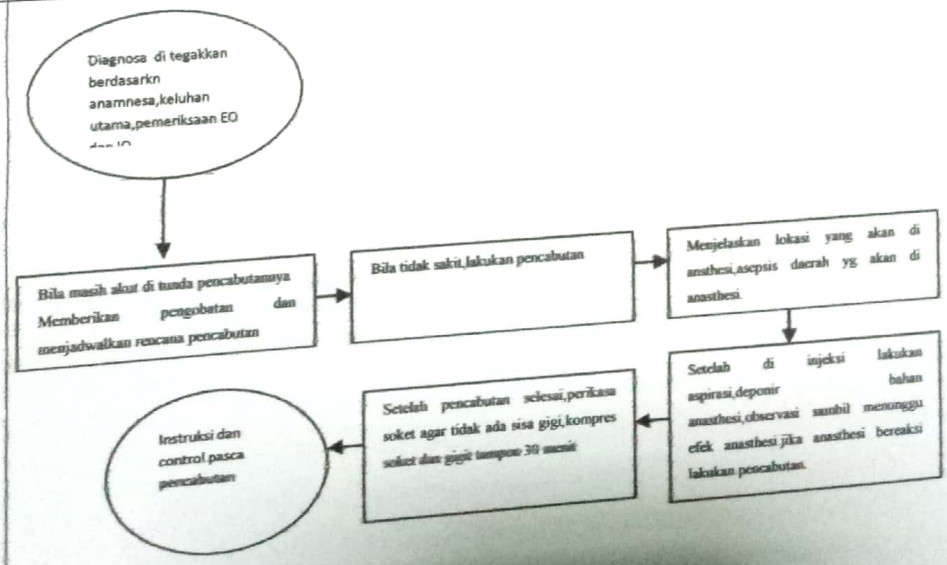


8. Hal-hal yang perlu di perhatikan

Pasien dengan riwayat HT,DM.Jantung, Asma, Keadaan hamil

Dipindai dengan CamScanner

| | | |
|---|---|---|
| | **PENCABUTAN GIGI PERMANEN** | |
| | **SOP** | NO. Kode :<br>No. Revisi :<br>Tanggal Terbit:<br>Halaman : **4 / 4** |
| **UPT PUSKESMAS MPUNDA** | | **Hadijah, A.Md.Keb**<br>**Nip. 19608211982122001** |

| | |
|---|---|
| 9. Unit Terkait | Laboraturium |
| 10. Dokumen terkait | - Rekam medik<br>- Register pasien |
| 11. Rekam Histori Perubahan | |

| No | Yang dirubah | Isi Perubahan | Tgl.mulai di berlakukan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |

Dipindai dengan CamScanner

| PUSKESMAS MPUNDA | DAFTAR TILIK | Pencabutan Gigi Permanen | Penanggung Jawab | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | No. : | Disiapkan Ketua Pokja UKP | Diperiksa Ketua Tim Akreditasi | Disahkan Kepala Puskesmas |
| | | No. Revisi : | | | |
| | | Tanggal Mulai Berlaku : | | | |
| | | Proses : | dr. Fitri Kurniasuci | Suratunnisa, SKM | Hadijah,Amd. Keb |
| | | Halaman : | | | |

| No | Kegiatan | | |
|---|---|---|---|
| | Apakah : | Ya | Tidak |
| 1. | Pencabutan gigi permanent<br>1.Diagnosa<br>2.Bila masih infeksi akut maka pencabutan di tunda dan menjelaskan kepada pasien tentang bahaya bila pencabutan gigi yang masih dalam keadaan infeksi<br>3.Memberikan pengobatan dan menjadwalkan rencana pencabutan<br>4.Memberitahu pasien bahwa gigi harus di cabut dan memberitahu setiap tahap yang akan di lakukan serta menanyakan apakah pasien sudah makan atau belum.<br>Tahap yang di lakukan<br>1.Membantu pasien tentang lokasi atau tempat yang akan dilakukan anastesi(disuntik)<br>2.Asepsi daerah yang akan di lakukan penyuntikan dengan menggunakan antiseptic<br>3.Setelah jarum disuntikkan,aspirasi untuk memastikan tidak terjadi injeksi intra vaskuler.<br>4.Deponir bahan anastesi secara perlahan apabila,terjadi penumpukan cairan anastesi, lakukan massage di tempat yang di anastesi<br>5. Observasi pasien sambil menunggu efek anastesi<br>6. Jika sudah anastesi bereaksi baru di lakukan ekstraksi<br>7. Apabila gigi sudah tercabut, periksa soket untuk memastikan tidak ada sisa gigi/ fragmen tulang<br>8. Kompres soket,lalu gigit tampon kurang lebih 30 menit s/d 1 jam<br>Instruksi pasca pencabutan<br>1. Memberikan instruksi kepada pasien untuk tidak makan sebelum efek anastesi hilang<br>2. Untuk mengunyah makanan pada posisi yang tidak dicabut.<br>3. Tidak memperkenankan pasien menghisap-hisap bekas cabutan | | |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 4. Minum obat yang diresepkan dokter.<br>5. Jelaskan manfaat dari instruksi dan akibat apabila pasien tidak mematuhi instruksi<br>6. kontrol pasca pencabutan | | |

Dipindai dengan CamScanner